

Benarkah Matahari akan Terbit dari Barat?

Seribu empat ratus tahun yang lalu, Rasulullah Saw pernah menyatakan dalam haditsnya, kelak Matahari akan terbit dari barat sebagai bukti keagungan Allah Swt dan pertanda hari Kiamat sudah semakin dekat. *“Tidak akan terjadi kiamat sehingga Matahari terbit dari tempat terbenamnya, apabila ia telah terbit dari barat dan semua manusia melihat hal itu maka semua mereka akan beriman, dan itulah waktu yang tidak ada gunanya iman seseorang yang belum pernah beriman sebelum itu .”* (Riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah. Dan riwayat Ahmad, Abu Dawud dan Ibn Majah).

Kebenaran ajaran Islam terus - menerus dibuktikan oleh penemuan demi penemuan ilmu pengetahuan. Fakta terbaru yang mengejutkan, posisi kutub Bumi mulai bergeser, pertanda Matahari akan terbit dari barat.

Matahari terbit dari Barat akan terjadi selama satu hari saja, kemudian tertutuplah pintu taubat. Setelah itu, gerakan Matahari pun akan kembali seperti sebelumnya terbit dari timur sampai terjadinya *Kiamat*.

Ini sesuai dan dibenarkan oleh peneliti NASA dalam artikelnya dibawah. Dari Ibn ‘Abbas, “Maka Ubai bin Ka’ab berkata:

“Maka bagaimana jadinya Matahari dan manusia setelah itu?” Rasulullah menjawab: *“Matahari akan tetap menyinarkan cahayanya dan akan terbit sebagaimana terbit sebelumnya, dan orang - orang akan menghadapi (tugas - tugas) dunia mereka, apabila kuda seorang laki - laki melahirkan anaknya, maka ia tidak akan dapat menunggang kuda tersebut sampai terjadinya Kiamat.*”

(Fathul Baari, Kitaburriqaq, Juz 11, Thulu’issyamsi Min Maghribiha).

Ilmuwan Fisika Ukraina, Demitri Bolykov, masuk Islam setelah membuktikan kebenaran Al-qur’an bahwa putaran poros Bumi bisa berbalik arah.

Demitri Bolykov, seorang ahli fisika yang sangat menggandrungi kajian serta riset - riset ilmiah,

mengatakan bahwa pintu masuk ke Islamannya adalah fisika.

Sungguh suatu yang sangat ilmiah, bagaimanakah fisika bisa mendorong *Demitri Bolyakov* masuk Islam ? Demitri mengatakan, ia tergabung dalam sebuah penelitian ilmiah yang dipimpin oleh *Prof. Nicolai Kosinikov*, seorang pakar dalam bidang fisika.

Mereka sedang dalam penelitian terhadap sebuah sempel yang diuji di laboratorium untuk mempelajari sebuah teori moderen yang menjelaskan tentang *perputaran Bumi* dan porosnya.

Mereka berhasil menetapkan teori tersebut. Akan tetapi Dimetri mengetahui bahwasanya diriwayatkan dalam sebuah hadis dari nabi saw yang diketahui umat Islam, bahkan termasuk inti akidah mereka yang menguatkan keharusan teori tersebut ada, sesuai dengan hasil yang dicapainya.

Demitri merasa yakin bahwa pengetahuan seperti ini, yang umurnya lebih dari 1.400 tahun yang lalu sebagai sumber satu - satunya yang mungkin hanyalah pencipta *alam semesta* ini.

Teori yang dikemukakan oleh Prof. Kosinov merupakan teori yang paling baru dan paling berani dalam menfsirkan fenomena perputaran Bumi pada porosnya.

Kelompok peneliti ini merancang sebuah sempel berupa bola yang diisi penuh dengan papan tipis dari logam yang dilelehkan, ditempatkan pada badan bermagnet yang terbentuk dari elektroda yang saling berlawanan arus.

Ketika arus listrik berjalan pada dua elektroda tersebut maka menimbulkan gaya magnet dan bola yang dipenuhi papan tipis dari logam tersebut mulai berputar pada porosnya fenomena ini dinamakan "Gerak Integral Elektro Magno-Dinamika". Gerak ini pada substansinya menjadi aktivitas perputaran Bumi pada porosnya.

Pada tingkat realita di alam ini, daya Matahari merupakan "kekuatan penggerak" yang bisa melahirkan area magnet yang bisa mendorong Bumi untuk berputar pada porosnya.

Kemudian gerak perputaran *Bumi* ini dalam hal cepat atau lambatnya seiring dengan daya insensitas daya Matahari Atas dasar ini pula posisi dan arah kutub utara bergantung.

Telah diadakan penelitian bahwa kutub *magnet Bumi* hingga tahun 1970 bergerak dengan kecepatan tidak lebih dari 10 km dalam setahun, akan tetapi pada tahun - tahun terakhir ini kecepatan tersebut bertambah hingga 40 km dalam setahun.

Bahkan pada tahun 2001 *kutub magnet Bumi* bergeser dari tempatnya hingga mencapai jarak 200 km dalam sekali gerak.

Ini berarti Bumi dengan pengaruh daya magnet tersebut mengakibatkan dua kutub magnet bergantian tempat. Artinya bahwa “gerak” perputaran Bumi akan mengarah pada arah yang berlawanan.

Ketika itu Matahari akan terbit (keluar) dari Barat !!! Ilmu pengetahuan dan informasi seperti ini tidak didapati Demitri dalam buku - buku atau didengar dari manapun, akan tetapi ia memperoleh kesimpulan tersebut dari hasil riset dan percobaan serta penelitian.

Ketika ia menelaah kitab - kitab *samawi lintas agama*, ia tidak mendapatkan satupun petunjuk kepada informasi tersebut selain dari Islam.

Ia mendapati informasi tersebut dari sebuah hadis yang diriwayatkan oleh *Abu Huarirah*, bahwasanya Rasulullah Saw bersabda, ”

Siapa yang bertaubat sebelum Matahari terbit dari Barat, maka Allah akan menerima Taubatnya.

” (dari kitab Islam wa Qishshah).

Sumber: <http://www.belantaraindonesia.org/2015/04/benarkah-matahari-akan-terbit-dari-barat.html>